

SKRIPSI

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM
PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI DI DESA TANJUNG
PERING KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN
OGAN ILIR**

***THE ROLE OF AGRICULTURAL INSTRUCTOR IN THE
DEVELOPMENT OF FARMER GROUP IN TANJUNG PERING
VILLAGE, INDRALAYA UTARA DISTRICT, OGAN ILIR
REGENCY***



**Pratama Rizky Sabrabuana
05011381722184**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN
KELOMPOK TANI DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Pratama Rizky Sabrabuana
05011381722184

Indralaya, Juli 2024
Pembimbing II

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si.
NIP.196104261987032007

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001



Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian Unsri

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir." oleh Pratama Rizky Sabrabuana telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

Ketua

()

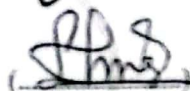
2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP 199410272022031010

Sekretaris

()

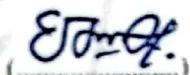
3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP 195904231983122001

Penguji

()

4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007

Pembimbing I

()

5. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

Pembimbing II

()

Indralaya, Juli 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pratama Rizky Sabrabuana

NIM : 05011381722184

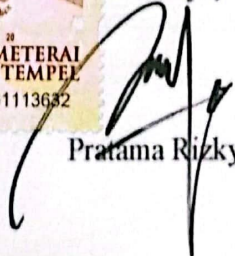
Judul : Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di
Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2024


Pratama Rizky Sabrabuana

KATA PENGANTAR

Puji syukur kahdirat tuhan yang maha esa, karena berkat rahmat dan hidayat-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini terutama pembimbing Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku pembimbing pertama dan Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan ilmu serta masukan dalam membuat skripsi ini dan tidak lupa juga kepada teman-teman seperjuangan, penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam penulisan dimasa yang akan datang.

Indralaya, Juli 2024

Pratama Rizky Sabrabuana

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Pola Usahatani Sayuran.....	8
2.1.2. Konsepsi Usahatani Sayuran.....	9
2.1.3. Konsepsi Penyuluh Pertanian.....	10
2.1.4. Fungsi dan Peran Penyuluhan.....	11
2.1.5. Konsepsi Kelompok Tani.....	14
2.1.6. Karakteristik Pengembangan Kelompok Tani.....	17
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Oprasional.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2. Model Penelitian.....	24
3.3. Model Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5. Metode Pengolahan Data.....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	30
4.1.1. Latak dan Wilayah Penelitian.....	30
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	30

	Halaman
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	31
4.1.4. Agama Penduduk.....	32
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	32
4.2. Profil Kelembagaan Pertanian di Desa Tanjung Pering.....	33
4.3. Karakterik Kelompok Tani.....	34
4.4. Krakteristik Petani Sampel.....	35
4.4.1. Tingkat Pendidikan Petani.....	36
4.2.2. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	37
4.2.3. Luas Lahan dan Pengalaman Usaha Tani Tanjung Pering.....	37
4.5. Kendala Penyuluh Pertanian.....	39
4.6. Peran Penyuluh Pertanian.....	36
4.6.1. Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator.....	41
4.6.2. Peran Penyuluh Sebagai Inovator.....	44
4.6.3. Peran Penyuluh Sebagai Motivator.....	46
4.6.4. Peran Penyuluh Sebagai Dinamisor.....	48
4.6.5. Peran Penyuluh Sebagai Edukator.....	50
4.7. Pengembangan Kelompok Tani.....	52
4.8. Analisis Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Sayuran.....	53
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	5
Tabel 3.1. Nilai interval kelas untuk pengukuran peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani dari hasil usaha tani sayuran Tanjung Pering	27
Tabel 3.2. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	28
Tabel 4.1. Data Nama Kelompok Tani dan Jumlah Anggota Kelompok Tani di Desa Tanjung Pering.....	35
Tabel 4.2. Umur Petani Sample Desa Tanjung Pering 2022.....	35
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Desa Tanjung Pering.....	36
Tabel 4.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Sayuran Tanjung Pering.	37
Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Contoh.....	37
Tabel 4.6. Pengalaman Usahatani Petani Contoh.....	38
Tabel 4.7. Jumlah Rata-Rata Skor Peran Penyuluh Pertanian.....	40
Tabel 4.8. Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator.....	42
Tabel 4.9. Peran Penyuluh Sebagai Inovator.....	45
Tabel 4.10. Peran Penyuluh Sebagai Motivator.....	47
Tabel 4.11. Peran Penyuluh Sebagai Dinamisator.....	49
Tabel 4.12. Peran Penyuluh Sebagai Edukator.....	51
Tabel 4.13. Jumlah Rata-Rata Skor Pengembangan Kelompok Tani.....	53
Tabel 4.14. Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Sayuran Tanjung Pering.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.2. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatrik.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian untuk Peran Penyuluh Pertanian	61
Lampiran 2. Identitas petani Sayuran Desa Tanjung Pering.....	65
Lampiran 3. Identitas Kelompok Tani Sayuran Tanjung Pering.....	66
Lampiran 4. Skor Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator.....	67
Lampiran 5. Skor Peran Penyuluh Sebagai Inovator.....	68
Lampiran 6. Skor Peran Penyuluh Sebagai Motivator.....	69
Lampiran 7. Skor Peran Penyuluh Sebagai Dinamisator.....	70
Lampiran 8. Skor Peran Penyuluh Sebagai Edukator.....	71
Lampiran 9. Kuisisioner Penelitian untuk Pengembangan Kelompok Tani...	72
Lampiran 10. Skor Pengembangan Kelompok Tani	74
Lampiran 11. Data Hasil Penguji SPSS Hubungan Peran Penyuluh Dalam Pengembangan Kelompok Tani Sayuran.....	75
Lampiran 12. Wawancara dengan Kepala Dusun.....	76
Lampiran 13. Wawancara dengan Petani Bersama dengan Kepala Dusun.....	77

Nama/NIM : Pratama Rizky Sabrabuana/ 05011381722184
Tempat/tanggal lahir : Bangkinang/ 21 November 1998
Tanggal Lulus : 23 Juli 2024
Fakultas : Pertanian
Judul : Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si.
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.

Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa
Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

*The Role Of Agricultural Extension Workes In The Development Of Farmer
Groups In Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir District*

Pratama Rizky Sabrabuana¹, Elisa Wildayana², Desi Aryani³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Prabumulih
Km.32 Indralaya Ogan Ilir, 30662

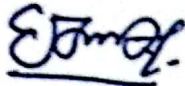
Abstract

Desa Tanjung Pering memiliki areal perkebunan yang menghasilkan sayuran dan merupakan salah satu yang terbesar di Kabupaten Ogan Ilir. Desa Tanjung Pering merupakan salah satu Desa di Kabupaten Ogan Ilir yang mayoritas penduduknya sehari-hari berprofesi sebagai petani dan buruh lepas. Desa Tanjung Pering memiliki lembaga pertanian (Gapoktan) Gabungan Kelompok Tani yang beranggotakan 10 kelompok tani. Tujuan penelitian ini adalah 1) Menganalisis kendala Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani. 2) Menganalisis Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani. 3) Menganalisis Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Dengan Pengembangan Kelompok Tani. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Pengambilan data dilakukan pada bulan November 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Contoh metode penarikan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Penyuluh Pertanian Desa Tanjung Pering tergolong cukup atau sedang. Berdasarkan hasil penelitian peran penyuluh sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisator, edukator, penyuluh mendapatkan nilai rata-rata 41,7 dengan kriteria rendah termasuk kriteria kurang berperan. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan alat SPSS, hubungan antara penyuluh sebagai

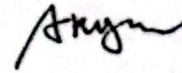
Indralaya, Juli 2024

Pembimbing 1

Pembimbing 2

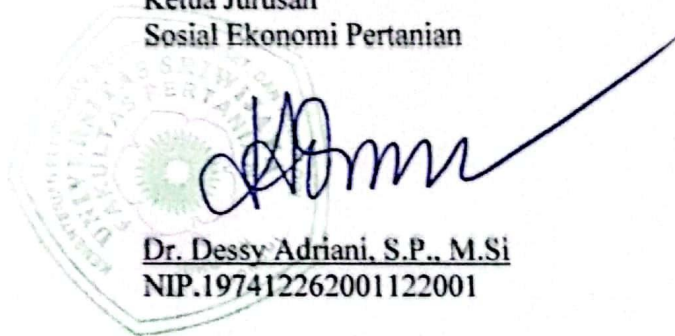


Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP.196104261987032007



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP.197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sector utama yang menopang kehidupan masyarakat, karena sektor pertanian menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Sehingga pertanian merupakan salah satu penopang perekonomian nasional. Artinya bahwa sektor pertanian memegang peran penting dalam perekonomian nasional dalam menyerap tenaga kerja, sumber pertumbuhan ekonomi, dan penyumbang devisa (Sutas, 2018). Sektor pertanian terbagi menjadi beberapa bagian yaitu sektor pangan, hortikultura, perkebunan perternakan, perikanan dan kehutanan. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan penyuluh pertanian yang mampu mencukupi kebutuhan petani dalam hal kegiatan pertanian.

Sayuran mempunyai arti penting bagi masyarakat karena sangat berperan dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan peningkatan gizi. Keadaan alam Indonesia secara klimatologis sangat potensial dilakukannya pembudidayaan berbagai jenis tanaman sayuran baik yang lokal maupun yang berasal dari luar negeri (Aswadi *et al.*, 2005) Menyatakan bahwa konsumsi sayuran di Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian dan meningkatnya taraf pendidikan masyarakat. Untuk memenuhi permintaan sayuran tersebut diharapkan sayuran yang diproduksi petani bebas dari penggunaan bahan-bahan sintetik yang dapat membahayakan tubuh manusia, menyebabkan pencemaran dan keusakan lingkungan (Yulianti, W, 2009).

Usahatani sayuran merupakan usahatani intensif yang membutuhkan biaya produksi yang tergolong tinggi dibandingkan dengan komoditas lainnya, oleh karena itu petani umumnya menanam sayuran disesuaikan dengan ketersediaan biaya. Sarana produksi merupakan faktor yang sangat mendasar sebab efisiensi produksi, pencapaian tingkat produktivitas, kualitas produk dipengaruhi oleh ketersediaan sarana produksi yang dapat dijangkau oleh petani setiap saat dibutuhkan dan optimalisasi penggunaan.

Penyuluhan merupakan ilmu sosial yang menganalisis sistem dan proses perubahan individu agar tercapainya suatu perubahan sama dengan rencana yang

diharapkan. Penyuluhan pertanian adalah pendidikan non formal bagi petani yang meliputi kegiatan dalam ahli pengetahuan dan keterampilan dari penyuluh kepada petani dan keluarganya yang berlangsung melalui proses belajar mengajar. Penyuluh pertanian adalah seseorang yang berkopentem dan ahli di bidang pertanian, di samping biasa membimbing para petani, penyuluh juga memberikan motivasi, memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran petani sehingga dapat mendorong minat belajar mereka dalam menghadapi permasalahan dilapangan. Penyuluhan memiliki tujuan yaitu perubahan perilaku petani, sehingga mereka dapat memperbaiki cara bercocok tanamnya, lebih beruntung usaha taninya dan lebih layak hidupnya atau yang sering dikatakan keluarga tani maju dan sejahtera peran penyuluh sangat penting untuk melakukan perubahan perilaku petani terhadap inovasi baru serta trampil melaksanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan produktivitas, pendapatan, keuntungan, dan kesejahteraan petani (Resicha, 2016)

Petani merupakan pelaku utama dalam kegiatan produksi pertanian serta bagian dari masyarakat Indonesia yang perlu ditingkatkan kesejahteraan dan kecerdasannya, salah satu upaya peningkatan kecerdasan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan. Dengan adanya penyuluh diharapkan semua informasi pertanian yang berkembang dapat diserap dan diterima oleh petani, semakin banyak informasi yang dimanfaatkan oleh petani makasemakin efektif penyuluhan tersebut. Subyek dari pembangunan pertanian adalah petani, masyarakat petani pada umumnya dan kelompok tani pada khususnya. Sebagai salah satu komponen dalam sistem agribisnis, maka peran kelompok tani sangat menentukan keberhasilan penyuluhan. Walaupun penyuluh telah berupaya bersama petani/kelompok tani dalam menjalankan pembangunan di sector pertanian, namun masih dibutuhkan adanya kebijaksanaan pemerintah yang berpihak kepada penyuluh (Marbun *et al.*, 2019).

Kelompok tani merupakan kelembagaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya serta di tumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusaha tani,

kesamaan baik dalam hal tradisi, pemukiman, maupun hamparan lahan usaha tani (Pusat Penyuluhan Pertanian, 2012).

Secara teoritis pengembangan kelompok tani dilaksanakan dengan nuansa partisipatif sehingga prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas serta kerjasama menjadi muatan-muatan baru dalam pemberdayaan petani (Rangkuti *et al.*, 2018).

Dari hal ini, maka pendekatan pengembangan kelompok tani yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan dan kebutuhannya. Pengembangan kelompok adalah serangkaian proses kegiatan yang memampukan atau memberdayakan kumpulan anggota masyarakat yang mempunyai tujuan bersama. Proses pengembangan kelompok tani dimulai dari proses pengenalan akan program, berlanjut pada kajian pedesaan partisipatif dan diperkuat ketika masyarakat merasa mereka perlu berbagai tugas dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang mereka hadapi. Sikap pendamping yang mau belajar dari masyarakat, sikap bersahabat sangat membantu proses ini.

Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir merupakan merupakan salah satu desa yang memiliki kelompok tani karena memiliki daerah dengan dataran rendah sehingga berpotensi untuk ditanami sayur-sayuran oleh masyarakat setempat. Masyarakat Desa Tanjung Pering sebagian besar bermata pencaharian sebagai seorang petani dan membentuk kelompok tani yang bergabung pada tahun 2009 yang awalnya hanya terdiri dari dua kelompok berjalan seiringnya waktu masyarakat mulai ikut serta bergabung dalam kegiatan kelompok tani sehingga kelompok tani di Desa Tanjung Pering bertambah menjadi sepuluh kelompok tani namun, kelompok yang aktif hanya berjumlah tujuh kelompok tani yaitu kelompok Tani Maju, Sejahtera, Jaya Bersama, Mulya Tani, Mekar Tani, dan Mitra Tani. Kegiatan rutin dilakukan oleh penyuluh pertanian setiap mulai menanam dan saat panen dengan tujuan untuk pengembangan kelompok tani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.67/Permentan/SM.050/12/2016 dalam bab II mengenai tiga arah pengembangan kelompok tani (a)penguatan kelompok menjadi kelembagaan yang

kuat dan mandiri (b)peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan agribisnis (c)peningkatan kemampuan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas dan pengembangan kelompok tani adalah terlaksananya peran penyuluh pertanian dengan maksimal. Dalam UU No.19 Tahun 2013 Pasal 46 ayat 4 yang mengamanatkan paling sedikit satu penyuluh satu desa dengan hal tersebut tidak menutup kemungkinan penyuluh pertanian kurang maksimal memainkan perannya. Berdasarkan uraian tersebut peran penyuluh pertanian merupakan aspek yang menarik untuk diteliti karena penyuluh merupakan petugas lapangan yang berhubungan dengan petani.

Usaha pengembangan komoditi hortikultura sayuran telah lama dilakukan petani di daerah Kabupaten Ogan Ilir, menurut data statistik pertanian Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatra Selatan Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas wilayah 1.666,07 km², secara goeografis terletak diantara 30 02' sampai 3048' Lintang Selatan dan diantara 1040 20' sampai 1040 48' Bujur Timur. Wilayah bagian Utara Kabupaten Ogan Ilir merupakan hamparan dataran rendah berawa yang sangat luas mulai dari Kecamatan pemulutan, Pemulutan Barat, Pemulutuan Selatan, sampai Indralaya Selatan. Wilayah daratan Kabupaten Ogan Ilir mencapai 65% serta wilayah berair dan rawa-rawa sekitar 35%. Derajat keasaman tanah berkisar antara pH 4,0 sampai pH 6,0. (Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir).

Adapun alasan memilih lokasi di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dikarenakan belum pernah diadakan penelitian sebelumnya mengenai peran penyuluh pertanian dan berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Tanjung Pering merupakan salah satu lokasi yang penduduknya mayoritas bermata pencaharian utama berkerja sebagai petani sayuran sehingga terdapat beberapa kelompok tani yang dibentuk di desa tersebut. Beranjak dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kecamatan yang memproduksi berbagai jenis tanaman sayuran.

Adapun luas panen dan produktivitas masing-masing tanaman sayuran dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

No	Konoditas	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Kacang Panjang	32,0	192	6
2.	Cabe	2,33	51.959	22,3
3.	Cung	12,0	36,0	12
4.	Terung	14,0	84,0	14
5.	Buncis	14,0	70,0	14
6.	Timun	34,0	136	39
7.	Kangkung	37,0	74,0	37
8.	Bayam	36,0	72,0	36

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ada beberapa jenis tanaman hortikultura, untuk luas panen tanaman sayuran kacang panjang adalah 32,0 ha dengan produksi sebesar 192 ton, luas panen tanaman sayuran kangkung adalah 37,0 ha dengan produksi 74,0 ton dan luas panen tanaman cabe adalah 2,33 ha dengan produksi sebesar 51.959 ton.

Bagi petani yang mengusahakan usahatani lebih dari satu komoditi, tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan produksi yang optimal dari masing-masing usahatani yang dilakukan juga dengan cara ini resiko kegagalan dalam mengusahakan satu usaha tani dapat dikurangi. Alasan-alasan untuk mengurangi resiko kegagalan dengan mengadakan diversifikasi usahatani ini merupakan praktek yang biasa bagi petani. Selain kenyataan di atas maka kenyataan pekerjaan petani bersifat musiman, tetapi selain itu untuk kepentingan petani itu sendiri. Masalah pemilihan komoditi dan diversifikasi ini sangat penting bagi suatu daerah atau negara secara keseluruhan. (Mubyarto 1993).

Kecamatan Indralaya Utara merupakan salah satu Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Ilir yang mempunyai luas areal pertanian yang potensial

terutama untuk hortikultura yaitu tanaman sayuran. Dalam proses penganekaragaman petani nuntuk pengganti atau meningkatkan hasil pertanian dari satu jenis tanaman disebut juga dengan Diversifikasi. Dalam melaksanakan usahatani sayuran tersebut penduduk Kecamatan Indralaya Utara terkhusus di desa Tanjung Pering ini menanam lebih dari satu tanaman sayuran dalam setahun. Berdasarkan hasil survey awal diketahui bahwa jenis tanaman yang diusahakan oleh petani di Desa Tanjung Pering meliputi mentimun, kacang panjang, terong, tomat, dan cabai.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah bagaimana peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan kelompok tani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Untuk menggali lebih dalam informasi mengenai rumusan masalah agar dapat dianalisis, maka diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa kendala penyuluh pertanian terhadap pengembangan kelompok tani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana hubungan antar peran penyuluh pertanian dengan pengembangan kelompok tani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis usahatani sayuran dan kendala yang dihadapi petani dalam mengembangkan usahatani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengidentifikasi kendala penyuluh pertanian terhadap pengembangan kelompok tani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

3. Menganalisis peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menganalisis hubungan antara peran penyuluh pertanian dengan pengembangan kelompok tani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan peneliti dapat mempelajari dan menemukan solusi untuk membantu petani dalam mengelola usahatani agar petani dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan usahatani.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi kajian pengetahuan yang berguna untuk menambah wawasan dalam kajian ilmu sosial ekonomi pertanian sehingga dapat memudahkan peneliti selanjutnya dalam meneliti tentang peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani.
3. Bagi peneliti penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang peran penyuluh pertanian dalam pengembangan Kelompok tani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
4. Bagi petani, yaitu sebagai masukan informasi sehingga dapat membantu dalam menghadapi masalah yang ada di lahan usaha tani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslidayanti.2019. *Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Cabai*. Skripsi. Universitas Cokroaminoto palopo.
- Azhar, K. 2015. *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Bahua, M. I. 2015. *Penyuluhan Dan Pemberdayaan Petani Indonesia*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Bahua, M. I. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Budi, S. 2018. *Penyuluh Pertanian: Teori dan Penerapannya*. Aceh: Sefa Bumi Persada.
- Departemen Pertanian. 2007. *Peraturan Menteri Pertanian No: 273/ KPTS/ OT.160/ 4/2007 Tentang Pedoman Kelembagaan Petani*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Gitosaputro, S. dan Indah, L. 2013. *Dinamika Penyuluhan Pertanian: Dari Era kolonian Sampai Dengan Era Digital*. Bandar Lampung: Aura.
- Gustiyana, H. 2003. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hakam, A. A. 2014. Peran Kelompok Tani Terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Anggota Melalui Program Kemitraan Usahatani (Studi Kasus Tani “Sri Mulyo” Kecamatan Sukun, Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*. Universitas Brawijaya, 2(2): 1-15.
- Halimah, S. dan Slamet, S. 2020. *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah*. Madura: Universitas Trunojoyo.
- Ikkal, M. 2014. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Agrotekbis* [online], 5: 505-509.
- Juperson, H. 2015. *Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Usahatani Padi Sawah*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Marbun, D. N. 2019. “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Hortikultura Di Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli” *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. Diponegoro: Universitas Diponegoro, 3(3): 537-546.

- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret Press.
- Surakarta Mawarni, E., Baruwadi, M., dan Bempah, I. 2017. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Agronesia*. 2 (1): 66-69.
- Mayangsari, F, Nangameka, Y. 2015. *Pengaruh Keberadaan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Tembakau*. Skripsi. Universitas Abdurachman Saleh.
- Pramono, L.G. dan Yuliawati. 2019. *Peran Kelompok Tani Terhadap Petani Padi Sawah di Kelurahan Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Pratama, B, P, Sayamar, E, Tety, E. 2016. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu*. Skripsi. Universitas Riau.
- Presiden Republik Indonesia. 2014. *Praturan Presiden Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 Tentang Kelembagaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sinaga, A. P. 2018. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Sujanah. 2010. *Peranan Ketua Kelompok Tani Terhadap Perilaku Anggotanya Dalam Program Budidaya Sayuran di Desa Merah Mata Kelurahan Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).